

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field research*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Dan istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci. Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan berbagai macam fenomena-fenomena dan menganalisis secara interpretatif pada setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung didalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati Tahun 2020/2021.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah tempat yang akan menjabarkan mengenai lokasi penelitian untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Setting penelitian dibagi menjadi 2 yakni lokasi dan waktu antara lain³

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Kualitatif membutuhkan lokasi tertentu sebagai latar ilmiah permasalahan guna pijakan dalam menggunakan suatu pemahaman atau gambaran yang menyeluruh. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati. Alasan peneliti memilih tempat ini untuk diteliti adalah karena pihak MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati sudah memberikan izin untuk dijadikan tempat penelitian.

³ Eko Prasetyo, Ternyata Penelitian itu Mudah, (Lumajang: Edu Nomi, 2015), hal,77

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan setelah disetujui nya proposal skripsi oleh dosen pembimbing.

Setting penelitian dari penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati dengan permasalahan yang diangkat yaitu Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati Tahun 2020/2021.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁴ Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti adalah kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati.

Subyek penelitian maupun responden yaitu orang yang dapat keterangan mengenai fakta ataupun pendapat. Menentukan subjek penelitian ini dilakukan agar dapat memperoleh informasi yang jelas lebih akurat dan jugamendalam. Subyek dari penelitian biasanya dapat ditentukan dari orang yang telah dianggap paling memahami mengenai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti nantinya.⁵

Informasi penelitian didalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan langkah yang ditempuh peneliti agar dapat data atau informasi yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif yang paling penting adalah penelitic menemukan informasi), menemukan informasi yang dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memahami masalah umum penelitian serta memahami pulamasyarakat dimana peneliti itu dilaksanakan. Maka dalam penelitian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁵ Abu Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jeaka, 2017), 152.

kualitatif.⁶ dikemungkinan menggunakan tiga cara yaitu *Prosedur purposive*, adalah salah satu strategi untuk menentukan informan yang paling umum didalam suatu penelitian kualitatif, yaitu menemukkan kelompok peierta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang terpilih dan relevan dengan masalah penelitian tertentu. Kunci dasar menggunakan prosedur ini adalah penguasaan informasi dan informan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci di dalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi di dalam proses sosial.

Prosedur kouta, disini prosedur kouta adalah penelitian harus memutuskan saat rencana penelitian, berapa banyak orang dengan karakteristiknya yang akan diinginkan untuk dimasukkan sebagai informan. Karakteristik disini adalah usia, tempat tinggal, jenis kelamin, kelas, profesi, status perkawinan. Kriteria yang dipilih kemungkinan peneliti untuk fokus pada orang yang sudah mempunyai banyak pengalaman, atau ahli tentang topik yang akan peneliti tanyakan peneliti *survey* ke masyarakat untuk menanyakan strategi yang tepat sesuai dengan lokasi yang diteliti, sampai peneliti memenuhi kuota yang diterimanya

Prosedur snowball, pada prosedur ini dengan siapa peserta ataupun informan pernah dikontak atau pertama kalinya bertemu dengan peneliti adalah penting untuk menggunakan jaringan sosial untuk memujuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi berpartisipasi atau berkontribusi dan mempelajari atau memberi informasi kepada peneliti. Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan apabila informan dengan karakter sulit ditentukan, informan yang ditemui bersedia merujuk peneliti kepada informan lain, memungkinkan perkembangan mata rantai rujukan sampai pada snowball yang memadai menjadi informan untuk memastikan.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Kata – kata dan tindakan orang – orang yang di amati atau di

⁶ MBurhan Bugin, Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Sosial,

Jakarta Prenada Media Group (2007) hal 107

wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi –segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat di peroleh tanpa adanya sumber data yang baik.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Maka dari itu peneliti akan memperoleh data primer wawancara dari kepala sekolah di MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai langkah kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati Tahun 2020/2021.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁸ Dalam hal ini

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan langkah pemilik toko dalam Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati Tahun 2020/2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Arikunto dalam Tanzeh, “observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Pengertian observasi juga disampaikan oleh Riyanto dalam Tanzeh yang menyatakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung”. Metode ini, peneliti mengacu pada proses observasi participant (pengamatan berperan serta) yaitu “dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.¹⁰

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Observasi partisipasi pasif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung. Observasi partisipasi pasif yaitu observasi dengan mendatangi suatu tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989, 91

tersebut.¹¹ Jadi, dengan observasi partisipasi pasif, peneliti menganalisis Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati Tahun 2020/2021.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.¹² Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.¹³ Interview yang sering disebut dengan wawancara atau koesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Disini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan siapa saja yang akan di wawancarai serta menyiapkan secara garis besar daftar pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan judul penelitian.

Di sela proses wawancara itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan maksud untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Disinilah peneliti yang berpera aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (CV Alfabeta, Bandung, 2009), 320

Sehingga di peroleh data penelitian. Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dan langsung secara spontan. Menurut Arikunto, “pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.”

Dalam wawancara ini, pewawancara atau peneliti mengajukan berbagai pertanyaan tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak menentu arahnya dan hanya dengan garis. Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih. Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pemilik toko dan konsumen toko Anugrah mengenai Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati Tahun 2020/2021.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.¹⁴ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Menurut tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.

Sementara itu Arikunto menyatakan “dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Jenis dokumen yang penulis ambil adalah dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi, penulis hanya mengambil dokumen internal saja,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329

yang menurut moleong berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Berikut merupakan uji keabsahan data peneliti:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu pemilik toko dan konsumen Toko Anugrah mengenai Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati Tahun 2020/2021.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.¹⁷ Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 330

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Dimana inti dari analisis data ini terletak ketiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu, satu dengan lainnya berkaitan. Data mentah yang dikumpulkan tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.¹⁸

“Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”. Sugiyono menyatakan bahwa: Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.

Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai data *collection*. Setelah data terlebih dahulu yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247.

disebut sebagai data *collection*. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti.

Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sumbermulyo Tlogowungu Pati Tahun 2020/2021.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang membentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi dan langkah yang diambil penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diseling dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi selanjutnya.

Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya. Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat.¹⁹

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.²⁰ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345.

kesimpulan akhir temuan penelitian. Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. Dan data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut.



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 348.